

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pasar tradisional Kesamben memiliki banyak potensi yang mendukung perekonomian masyarakat disekitarnya. Hal ini dikarenakan pasar Kesamben menjadi tujuan pembeli dan tidak ada intervensi harga dari pihak manapun kecuali jika memang terjadi kekacauan harga. Adapun potensi yang terdapat di pasar tradisional Kesamben antara lain harga yang terjangkau, barang yang beragam, halal, dan berkualitas baik, lokasi pasar yang strategis, waktu operasional pasar yang longgar, kualitas pelayanan pedagang yang baik dan ramah, pedagang yang jujur, serta penataan los yang rapi sehingga memudahkan pembeli untuk menemukan barang kebutuhan. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar Kesamben maka akan dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Kesamben untuk melakukan kegiatan yang produktif baik individu maupun masyarakat.
2. Adapun tinjauan ekonomi Islam terhadap potensi pasar Kesamben dalam meningkatkan perekonomian antara lain:

- a. Keterjangkauan harga di pasar Kesamben sudah sesuai dengan konsep mekanisme pasar dalam Islam yang merujuk pada hadits Rasulullah. Harga yang terdapat di pasar tradisional Kesamben terjadi berdasarkan penawaran dan permintaan alamiah yang terjadi di pasar. Harga yang lebih rendah akan lebih banyak diminati oleh pembeli karena akan mengurangi biaya sehingga dapat dialihkan kepada kebutuhan lainnya. Apabila kenyamanan pembeli terganggu maka akan berdampak pada pemasukan para pedagang.
- b. Keragaman, kehalalan, dan kualitas produk di Pasar Kesamben sudah sesuai dengan konsep mekanisme pasar dalam Islam yang dapat dilihat dari ketersediaan berbagai ragam barang kebutuhan yang halal, tayyib, dan berkualitas baik.
- c. Lokasi yang strategis dan fasilitas yang memadai di pasar Kesamben sudah sesuai dengan ekonomi Islam berdasarkan Surat Al-A'raaf ayat 56 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007. Pasar tradisional Kesamben memiliki lokasi yang strategis dan dekat dengan fasilitas transportasi umum, sehingga memudahkan pembeli untuk berbelanja di pasar tradisional Kesamben. Begitupun dengan adanya fasilitas yang mendukung kegiatan perekonomian seperti adanya fasilitas mushola, kamar mandi, serta tempat parkir yang tersedia akan memberikan kenyamanan serta keamanan untuk pedagang dan pembeli saat melakukan transaksi di pasar tradisional Kesamben.

d. Kualitas pelayanan di pasar Kesamben sudah sesuai dengan ekonomi Islam berdasarkan dengan tujuan ekonomi Islam *Min Haytsu al-Wujud* dalam menjaga kemaslahatan, kualitas pelayanan pedagang di pasar Kesamben sudah sangat baik. Pedagang memperlakukan pembeli dengan baik, ramah, dan tidak pernah merasa marah apabila pembeli hanya melihat-lihat barang dagangan mereka dan tidak jadi untuk membelinya.

B. Saran

1. Bagi pedagang pasar Kesamben diharapkan tetap menjaga nilai-nilai keislaman, kebersihan, dan kedisiplinan dalam etika berbisnis dan tidak melakukan kecurangan.
2. Bagi pengelola pasar diharapkan memiliki inovasi lain untuk mengembangkan potensi pasar Kesamben agar dapat bersaing dengan pasar lain.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberi perlindungan terhadap keberadaan pasar Kesamben yang menjadi sumber perekonomian masyarakat serta melakukan pembaharuan agar lebih tercipta kenyamanan untuk konsumen dalam berbelanja.
4. Bagi masyarakat secara umum diharapkan ikut berpartisipasi dalam meramaikan pasar dengan berbelanja di pasar Kesamben agar dapat lebih berkembang.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan subjek penelitian yang lebih luas agar diperoleh informasi yang lebih mendalam.